

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Novel *Nijuushi no Hitomi* karya Sakae Tsuboi memiliki tokoh utama bernama Hisako Oishi Sensei. Tokoh Oishi Sensei adalah seorang yang berprofesi sebagai guru baik hati dan ia adalah seseorang yang sangat teguh pendirian. Oishi sensei mengajar di desa bernama Desa Tanjung. Tokoh pendukung dalam novel *Nijuushi no Hitomi* Tsuboi yaitu dua belas murid Oishi Sensei yang bernama Kotsuru Kabe, Masuno Kagawa, Kotoe Katagiri, Matsue Kawamoto (Matchan), Fujiko Kinoshita, Misako Nishiguchi (Miisan), Sanae Yamaishi, Nita Aizawa, Isokichi Okada (Sonki), Tadashi Morioka (Tanko), Takeichi Takeshita dan Kichiji Tokuda (Kitchin). Latar dalam novel *Nijuushi no Hitomi* dibagi menjadi tiga, yaitu latar tempat, latar waktu dan latar sosial. Latar tempat dalam novel ini berada di sekolah desa sederhana bernama Desa Tanjung. Latar waktu pada tahun 1928 sampai satu tahun selesainya perang Dunia II pada tahun 1946. Latar sosial pada novel ini adalah sebuah desa terpencil yang kebanyakan dari masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang dan nelayan. Alur pada novel *Nijuushi no Hitomi* Tsuboi adalah alur campuran yaitu peristiwa diceritakan secara berurutan, kemudian di lanjutkan cerita di masa lalu yaitu perang Dunia II. Adapun tema yang diangkat pada novel ini adalah Eksistensialisme tokoh utama berprofesi sebagai seorang guru muda yang memiliki semangat tinggi dalam mengajar murid-muridnya di tengah kesulitan yang dialami akibat perang Dunia ke II. Eksistensialisme tokoh utama yang dibuktikan saat Oishi sensei menitipkan surat untuk Matsue melalui Kotoe adalah menunjukkan adanya Eksistensi Oishi sensei terhadap lingkungan sekitar (*Environment*). Adanya Nilai dari aspek Eksistensi maut (*Death*) yaitu pada saat peristiwa Perang ke II membuat Oishi sensei kehilangan 3 orang dari anggota keluarganya yang sebelumnya berjumlah 6 orang disini terlihat jelas ketegaran dari sisi baik tokoh Oishi sensei yang tetap meneruskan kebaikan dari keluarganya selama mereka masih hidup. Memaknai Eksistensi pandangan Orang lain dengan dengan Eksistensinya (*Fellowman*) ini

dibuktikan dengan penampilan penampilan khas Oishi sensei yang tidak bisa dihilangkan ,bertanggung jawab hal ini digambarkan tokoh Oishi Sensei tidak pernah datang terlambat ke sekolah.

4.2 Saran

Setelah melakukan analisis pada novel *Nijuushi no Hitomi Tsuboi*, maka saran yang dapat penulis berikan:

1. Novel *Nijuushi no Hitomi Tsuboi* dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menelaah secara lebih mendalam mengenai unsur-unsur intrinsik karya sastra khususnya tokoh Oishi sensei.
2. Novel *Nijuushi no Hitomi* dapat dikaji secara lebih mendalam menggunakan perspektif yang berbeda seperti analisis pragmatik dan eksistensialisme

